



PENYULUHAN MENGENAI VAKSINASI KEPADA MASYARAKAT DI DESA KAITETU

Pia Balatif Batmomolin

Stikes Maluku Husada

Jl. Lintas Seram Waeselang, Kec. Kairatu Kab. Seram Bagian Barat Provinsi Maluku

e-mail: pia.balatif.batmomolin@gmail.com

Abstrak

Peningkatan jumlah kasus covid-19 ini mengharuskan pemerintah melakukan kebijakan untuk menekan angka kejadian covid dengan pembatasan berbagai aktivitas termasuk pembatasan dalam instansi pendidikan, selain melakukan pembatasan pada masyarakat, pemerintah juga melakukan program vaksinasi untuk seluruh masyarakat di Indonesia dan juga menegaskan masyarakat untuk mematuhi protocol kesehatan. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Vaksinasi merupakan salah satu bentuk dari imunisasi. Vaksin sendiri mengandung mikroorganisme atau virus dalam keadaan lemah, hidup atau mati, atau mengandung protein atau toksin dari organisme. Dalam merangsang kekebalan adaptif tubuh, vaksin membantu mencegah tubuh menjadi sakit akibat penyakit infeksi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan tentang vaksinasi Covid-19. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Kaitetu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahapan ceramah, pemutaran video, demonstrasi dan praktik, tanya jawab serta diakhiri dengan pembagian dooprize. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan awal masyarakat yang rendah terlihat dari pre test yang dilakukan dan terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan edukasi. Kesimpulan kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan tentang VAKSINASI pada masyarakat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Kata Kunci: Edukasi, Vaksinasi, Covid-19

Abstract

This increase in the number of Covid-19 cases requires the government to carry out policies to reduce the number of Covid-19 incidents by limiting various activities including restrictions in educational institutions, in addition to imposing restrictions on the community, the government also carries out a vaccination program for all people in Indonesia and also emphasizes that the community adheres to health protocols. . Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of disease that has never been identified in humans before. Vaccination is a form of immunization. Vaccines themselves contain microorganisms or viruses that are weak, live or dead, or contain proteins or toxins from organisms. In stimulating the body's adaptive immunity, vaccines help prevent the body from becoming sick from infectious diseases. The purpose of this activity is to provide counseling about the Covid-19 vaccination. The target of this activity is the people of Kaitetu Village, Leihitu District, Central Maluku Regency. The implementation of this activity includes the stages of lectures, video screenings, demonstrations and practices, questions and answers and ends with the distribution of dooprizes. The results of the activity showed that the community's low initial knowledge was evident from the pre-test conducted and there was a significant increase in knowledge after education. The conclusion of this activity is that there is an increase in knowledge about VACCINATION in the people of Leihitu District, Central Maluku Regency.

Keyword: Education, Vaccination, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah kasus covid-19 ini mengharuskan pemerintah melakukan kebijakan untuk menekan angka kejadian covid dengan pembatasan berbagai aktivitas termasuk pembatasan dalam instansi pendidikan, selain melakukan pembatasan pada masyarakat, pemerintah juga melakukan program vaksinasi untuk seluruh masyarakat di Indonesia dan juga menegaskan masyarakat untuk mematuhi protocol kesehatan (Bisnis Tribun Jabar, 2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia) (Ririn Noviyanti Putri, 2020). WHO mengumumkan COVID-19 pada 12 Maret 2020 sebagai pandemic. Jumlah kasus di Indonesia terus meningkat dengan pesat, hingga Juni 2020 sebanyak 31.186 kasus terkonfirmasi dan 1851 kasus meninggal (PHEOC Kemenkes RI, 2020).

Vaksinasi adalah pemberian vaksin untuk membantu sistem imun mengembangkan perlindungan dari suatu penyakit. Vaksinasi merupakan salah satu bentuk dari imunisasi. Vaksin sendiri mengandung mikroorganisme atau virus dalam keadaan lemah, hidup atau mati, atau mengandung protein atau toksin dari organisme. Dalam merangsang kekebalan adaptif tubuh, vaksin membantu mencegah tubuh menjadi sakit akibat penyakit infeksi. Ketika sebagian besar populasi telah divaksinasi hingga mencapai persentase tertentu, kekebalan kelompok akan tercapai. Kekebalan kelompok melindungi mereka yang mungkin mengalami gangguan sistem imun dan tidak bisa divaksinasi (Herd immunity, 2020).

Sebagian besar vaksin diberikan sebelum seseorang tertular penyakit untuk membantu meningkatkan perlindungan pada masa yang akan datang. Namun, beberapa vaksin diberikan setelah seseorang terjangkit suatu penyakit. Vaksin yang diberikan setelah terpapar variola dilaporkan memberi perlindungan dari penyakit atau dapat mengurangi tingkat keparahan penyakit (Departemen Of Health and Human Services, 2003).

Vaksin diberikan melalui suntikan lantaran kandungan vaksin tidak diserap dengan baik oleh usus. Vaksin hidup yang dilemahkan, seperti vaksin polio, rotavirus, beberapa jenis tifus, dan beberapa vaksin kolera diberikan secara oral untuk menghasilkan kekebalan di sistem pencernaan. Meskipun vaksinasi memberikan efek yang bertahan lama, biasanya dibutuhkan beberapa minggu untuk mengembangkan respons imun. Hal ini berbeda dengan imunisasi pasif (pemberian antibodi, seperti saat menyusui), yang memiliki efek langsung (Heymann D, Aylward B. 2008).

Kasus Covid-19 yang terus meningkat mengharuskan pemerintah mempercepat distribusi vaksin agar cakupan vaksinasi meningkat. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga bila suatu saat terjangkit penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan tentang vaksinasi Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kaitetu pada tanggal 24 November 2022.

Untuk mencegah meningkatnya kasus Covid-19 lebih tinggi lagi, proses pemberian vaksinasi harus segera dilakukan. Sejak November 2020, beberapa varian baru telah diidentifikasi, meningkatkan kekhawatiran tentang penularan yang lebih tinggi dan potensi pengurangan efektivitas vaksin yang saat ini tersedia. Produsen dan regulator sedang menyelidiki solusi potensial, termasuk pengembangan vaksin baru yang diperbarui, baik untuk vaksinasi primer atau untuk digunakan sebagai booster bagi mereka yang sudah divaksinasi. Bukti efektivitas vaksin terhadap penularan SARS-CoV-2 saat ini terbatas, namun sinyal positif diamati dari uji coba vaksin dan studi berbasis populasi (Baden, L. R., 2021).

Distribusi vaksin yang cepat terhadap COVID-19 dapat memungkinkan intervensi nonfarmasi berkurang dalam beberapa bulan mendatang. Strategi vaksinasi yang efisien dan efektif harus diarahkan oleh tujuan yang jelas. Oleh karena itu, penetapan dan prioritas tujuan yang jelas dan terukur untuk strategi vaksinasi COVID-19 menjadi sangat penting (European Centre for Disease Prevention and Control, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dilihat bahwa kasus yang terkonfirmasi terus meningkat. Potensi pandemi COVID-19 menuntut pengawasan ketat dan pemantauan yang

sedang berlangsung secara akurat melacak dan berpotensi memprediksi adaptasi host, evolusi, transmisibilitas, dan patogenisitas di masa depan. Faktor-faktor ini pada akhirnya akan mempengaruhi angka kematian dan prognosis, maka sangat diperlukan panduan pengendalian dan pencegahan penyakit ini (Sohrabi et al., 2020)

Kaitetu yang cukup terpencil dan letaknya yang terpusat pada satu tempat cukup mengkhawatirkan jika kasus Covid-19 menjangkit masuk ke desa. Dengan posisi seperti itu pula sangat baik untuk melakukan pencegahan karena pintu masuk hanya 1 tempat. Penjagaan di pintu masuk harus ketat. Sampai saat ini, kasus Covid-19 hanya 1 orang dan berhasil sembuh. Dengan adanya program vaksinasi Covid-19 ini, diharapkan warga mau divaksinasi sehingga kejadian gejala sedang atau berat jika nantinya tertular Covid-19 bisa disembuhkan. Manfaat vaksin jauh lebih besar dibandingkan risiko sakit karena terinfeksi bila tidak divaksin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada warga tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 di Desa Kaitetu.



Gambar 1. Meja Medis



Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan



Gambar 3. Pemberian Suntik Vaksin

2. METODE PENGABDIAN

Sebelum kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, dilakukan survey awal kepada kepala Desa dan wawancara terhadap beberapa warga terkait Vaksinasi sebagai upaya deteksi dini virus Covid-19. Setelah mendapatkan data awal dan kesepakatan waktu kami melakukan kegiatan tersebut. Tahapan awal dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan dilakukan pre test terlebih dahulu terkait pengetahuan masyarakat tentang VAKSINASI dan dilanjutkan dengan pemberian edukasi menggunakan metode ceramah, pemutaran video langkah-langkah pencegahan kemudian peserta praktik langsung yang dipandu oleh pemateri dan fasilitator. Setelah demonstrasi dan praktik selanjutnya dilakukan tanya jawab dan

pembagian doorprize. Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah pembagian kuesioner untuk post test guna mengetahui pengetahuan masyarakat setelah dilakukan edukasi tentang VAKSINASI.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 24 November 2022 bertempat di Balai Dusun Desa Kaitetu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dari jam 09.00-11.30. Kehadiran masyarakat saat dilakukan edukasi berjumlah 85 warga. Kegiatan ini sesuai dengan kesepakatan waktu yang dijadwalkan dan materi sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti setiap tahapan yang diberikan, dan saat praktik juga begitu interaktif dalam melakukan setiap gerakan yang diajarkan.

Tabel Hasil Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi VAKSINASI

Pengetahuan	Pre Test	Post Test
Kurang	40	25
Cukup	25	5
Baik	20	55
Total	85	85

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang VAKSINASI sebelum dilakukan edukasi mayoritas kurang yaitu sebanyak 25 warga dan yang berpengetahuan baik terdapat 25 warga sedangkan setelah dilakukan edukasi, pengetahuan masyarakat dengan kategori kurang menjadi 5 warga dan yang berpengetahuan baik menjadi 55 warga. Dapat disimpulkan bahwa edukasi tentang VAKSINASI secara statistic ada pengaruh terhadap pengetahuan masyarakat Desa Kaitetu..

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang VAKSINASI disebabkan oleh beberapa factor, antara lain lingkungan dan informasi. Menurut Notoadmodjo (2012) bahwa kurangnya informasi memengaruhi pengetahuan. Hal ini dibenarkan oleh Kepala Desa bahwa di desanya tidak ada edukasi terkait penanganan virus Covid-19 sehingga informasi tentang VAKSINASI sangat minim. Terpaparnya informasi tentang VAKSINASI baik melalui video, televisi maupun edukasi kesehatan sangat bermanfaat guna meningkatkan pengetahuan dan selanjutnya dapat diaplikasikan secara rutin.

4. SIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi VAKSINASI pada masyarakat Desa Kaitetu menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan edukasi. Hal ini dapat diartikan bahwa edukasi yang diberikan melalui ceramah, pemutaran video, demonstrasi dan praktik serta tanya jawab terdapat pengaruh dan harapannya VAKSINASI sebagai pencegahan yang dapat dilakukan setiap bulannya sebagai upaya mengatasi meningkatnya kasus Covid-19.

5. SARAN

Kasus Covid-19 yang terus meningkat mengharuskan pemerintah mempercepat distribusi vaksin agar cakupan vaksinasi meningkat. Oleh karena hal tersebut, pencegahan secara dini sangat diperlukan sehingga harus dilakukan vaksinasi guna meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Komunikasi, edukasi dan informasi sangat dianjurkan untuk menekan angka tertular maupun angka kematian yang dikarenakan virus Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi VAKSINASI sebagai upaya peningkatan pengetahuan pencegahan dini virus Covid-19 tidak luput bantuan

berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Desa dan pihak masyarakat Desa Kaitetu yang telah memberikan waktu dan tempat dalam kegiatan ini. Kepada mahasiswa semester VI STIKES Maluku Husada yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini berjalan lancar dan sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Baden, L. R., El Sahly, H. M., Essink, B., Kotloff, K., Frey, S., Novak, R., Diemert, D., Spector, S. A., Roupheal, N., Creech, C. B., McGettigan, J., Khetan, S., Segall, N., Solis, J., Brosz, A., Fierro, C., Schwartz, H., Neuzil, K., Corey, L., ... Zaks, T. (2021). Efficacy and Safety of the mRNA-1273 SARS-CoV-2 Vaccine. *New England Journal of Medicine*, 384(5), 403–416. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2035389>
- Bisnis Tribun Jabar. (2021). Pengabdian Masyarakat Universitas Bhakti Kencana Penyuluhan Kepatuhan Protokol Kesehatan dan Pelaksanaan Vaksinasi Sebagai Upaya Untuk Mencegah Terjadinya Pemaparan Covid-19. <https://jabar.tribunnews.com/2021/08/22/penyuluhan-kepatuhan-protokol-kesehatan-dan-pelaksanaan-vaksinasi-sebagai-upaya-cegah-covid-19>.
- Departemen Of Health and Human Services, 2003. Centers For Disease Control And Prevention Safer. Healthier People. <http://www.bt.cdc.gov/agent/smallpox/vaccination/pdf/vaccine-overview.pdf>
- European Centre for Disease Prevention and Control. (2021). Objectives of vaccination strategies against (Issue April). <https://www.ecdc.europa.eu/sites/default/files/documents/Objectives-of-vaccination-strategies-against-COVID-19.pdf>
- "Herd immunity, 2020. (Herd protection) | Vaccine Knowledge". vk.ovg.ox.ac.uk. Diakses tanggal 12 November 2020.
- Heymann D, Aylward B. 2008. Mass vaccination in public health. In: Heymann D, ed. *Control of communicable diseases manual*. 19th ed. Washington, DC: American Public Health Association. <https://www.cdc.gov/vaccines/vac-gen/immunity-types.htm>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*, 1-136. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1010/724>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Frequently Asked Questions (FAQ) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*. Kementerian Kesehatan R.I
- Ririn Noviyanti Putri, 2020. *Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi. ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236. DOI 10.33087/jiubj.v20i2.1010. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1010/724>
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., et al. (2020) World Health Organization Declares Global Emergency: A Review of the 2019 Novel Coronavirus (COVID-19) [published online ahead of print, 2020 Feb 26]. *International Journal of Surgery*, 77, 217. <https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.03.036>